



LKPD

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

MERAIH BERKAH DENGAN MAWARIS

KELAS XII
SMK

Disusun Oleh:
NURUL MAGFIRA
NIM. 2286230026

Dosen Pembimbing:
1. Dr. Romdloni, M.Pd.I
2. Dr. Suwandi, M.Pd



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas selesainya LKPD Interaktif materi Mawaris berbasis Liveworksheets ini. Media ini dikembangkan sebagai inovasi pembelajaran digital untuk siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Belitang Madang Raya agar dapat memahami ilmu waris secara mandiri, menarik, dan terstruktur.

LKPD ini menyajikan pengalaman belajar yang variatif, mulai dari penguatan konsep dasar hingga simulasi perhitungan kasus waris yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Penyusunannya pun telah disesuaikan dengan tingkat kognitif Taksonomi Bloom untuk memastikan tercapainya kompetensi pembelajaran yang maksimal.

Semoga media ini bermanfaat dalam mempermudah penguasaan materi Mawaris dan mendukung kemajuan pendidikan di era digital.

Penulis,

Nurul Magfira



DAFTAR ISI



Halaman Judul	1
Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
Petunjuk Penggunaan LKPD	4
Identitas Peserta Didik	5
Capaian Pembelajaran (CP)	6
Tujuan Pembelajaran	7
Peta Konsep	8
Eksplorasi Materi (Video & Teks)	9
Aktivitas 1: Word Search Mawaris	10
Aktivitas 2: Menjodohkan Porsi Waris	11
Aktivitas 3: Tantangan Menghitung	12
Aktivitas 4: Analisis Studi Kasus	13
Evaluasi Game Interaktif	14
Refleksi	15

PETUNJUK PENGUNAAN LKPD



1. Klik link liveworksheet yang telah diberikan melalui WhatsApp.
2. Isilah identitas pada kolom yang telah disediakan dengan benar.
3. Baca dan pahami materi serta instruksi pada setiap halaman E-LKPD.
4. Ikuti langkah-langkah kegiatan dan kerjakan setiap latihan soal dengan teliti.
5. Klik tombol "Finish" setelah semua pertanyaan terjawab.
6. Pilih opsi "Check My Answer" untuk melihat nilai secara langsung atau "Email my answers" sesuai instruksi guru.
7. Jika menemukan kendala teknis, segera tanyakan kepada guru.





Isilah Identitas Pada Kolom Yang Telah
Disediakan Dengan Benar !

IDENTITAS SISWA

Nama: _____

Kelas: _____





CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Peserta didik mampu memahami hukum kewarisan dalam Islam serta meneladani nilai-nilai kearifan yang terkandung dalam pelaksanaannya untuk kehidupan bermasyarakat yang adil dan harmonis.



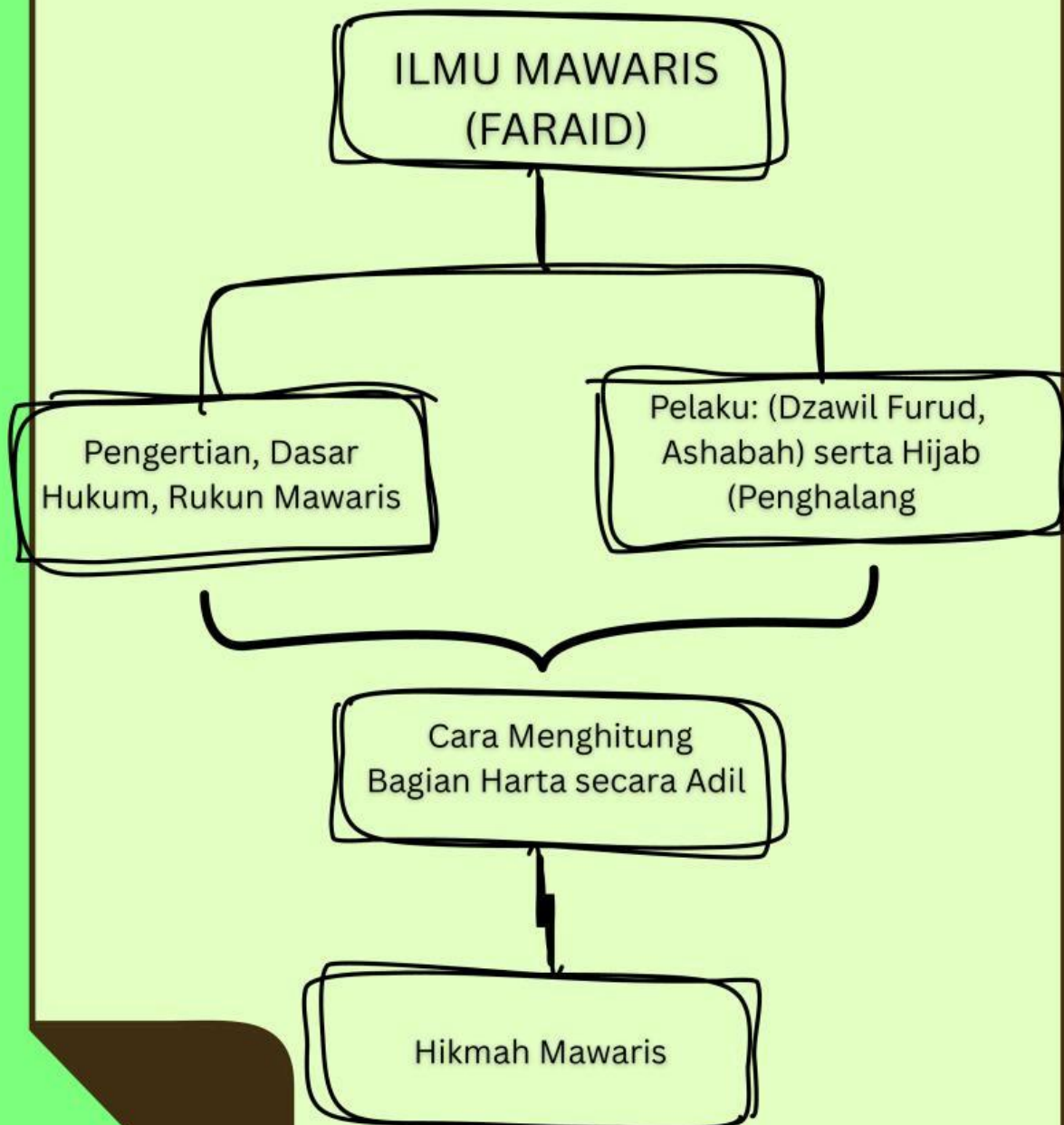


TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)

- Mengidentifikasi pengertian, dasar hukum, dan ketentuan ahli waris dalam Islam.
- Menerapkan perhitungan pembagian waris berdasarkan prinsip keadilan Islam dalam kasus sederhana.
- Menganalisis penyelesaian pembagian waris pada kasus keluarga yang kompleks sesuai ketentuan hukum Islam.
- Menunjukkan sikap arif, bijaksana, dan adil dalam menyikapi pembagian harta waris di kehidupan bermasyarakat.



PETA KONSEP



MATERI MAWARIS

Mari, raih keberkahan dengan memahami ilmu waris!

Ayo Pilih Gaya Belajarmu !



Aku Suka Membaca



Aku Suka
Mendengar/Menonton



AKTIVITAS 1: DETEKTIF KATA MAWARIS

Temukan istilah penting dalam Hukum Waris Islam pada kotak di bawah ini! Kata bisa ditemukan secara mendatar, menurun, atau diagonal. Klik dan tarik pada huruf-huruf yang kamu temukan.

M	U	W	A	R	R	I	T	S	O	W	W
A	A	L	P	M	H	K	O	R	T	U	A
U	A	W	Y	B	U	G	O	E	I	R	S
R	W	E	A	S	H	A	B	A	H	I	I
U	B	Y	M	R	S	F	N	Z	A	C	A
T	A	G	U	S	I	O	C	E	R	K	T
S	G	B	R	S	T	S	R	U	S	O	C
S	I	D	B	F	U	R	U	D	H	S	A
H	A	R	T	A	W	E	C	T	I	U	N
S	P	R	O	U	T	S	T	O	J	N	S
D	F	A	R	A	I	D	H	L	A	N	N
A	S	B	A	G	I	A	N	F	B	Y	E

MAWARIS

ASHABAH

HARTA

MUWARRITS

FARAI DH

HIJAB

BAGIAN

FURUDH

WASIAT

MAURUTS

10

AKTIVITAS 2: PASANGAN TEPAT

Ayo uji pemahamanmu! Tariklah garis untuk menjodohkan Ahli Waris di kolom kiri dengan bagian harta (Furudhul Muqaddarah) yang tepat di kolom kanan berdasarkan kondisi yang ditentukan



$$\frac{1}{8}$$



$$\frac{1}{4}$$



$$\frac{1}{2}$$



Ashabah (sisah)



$$\frac{1}{6}$$



AKTIVITAS 3: TANTANGAN MENGHITUNG

Hitunglah bagian masing-masing ahli waris berdasarkan kasus di bawah. Ketikkan angka nominalnya saja (tanpa titik/rupee) pada kotak yang tersedia!

contoh: 20000000



AHLI WARIS	BAGIAN	PERHITUNGAN
Istri	$\frac{1}{8}$	
Sisa Harta		
2 Anak Laki-Laki	Ashabah (2 bagian)	
1 Anak Perempuan	Ashabah (1 bagian)	
		Total 120000000



AKTIVITAS 4: ANALISIS LOGIKA

Seretlah (Drag) pernyataan yang menurutmu merupakan solusi hukum yang benar, lalu lepaskan (Drop) pada kotak jawaban yang sesuai!

KASUS 1

Harta Bapak Ahmad (Rp120.000.000) sudah siap dibagikan. Namun, terungkap bahwa beliau memiliki hutang Rp20.000.000 dan biaya jenazah Rp5.000.000 yang belum dibayar. Apakah hutang dibayar dulu atau warisan dibagi dulu? Berapakah sisa harta bersih yang boleh dibagikan?

KASUS 2

Ahli waris terdiri dari Istri, Ibu, Anak Laki-laki, dan Saudara Laki-laki seayah. Saudara Laki-laki tersebut menuntut bagian harta. Apakah ia berhak?

PERNYATAAN

Harta Langsung Dibagi ke Ahli Waris

Harta bersih yang siap dibagi Rp120.000.000

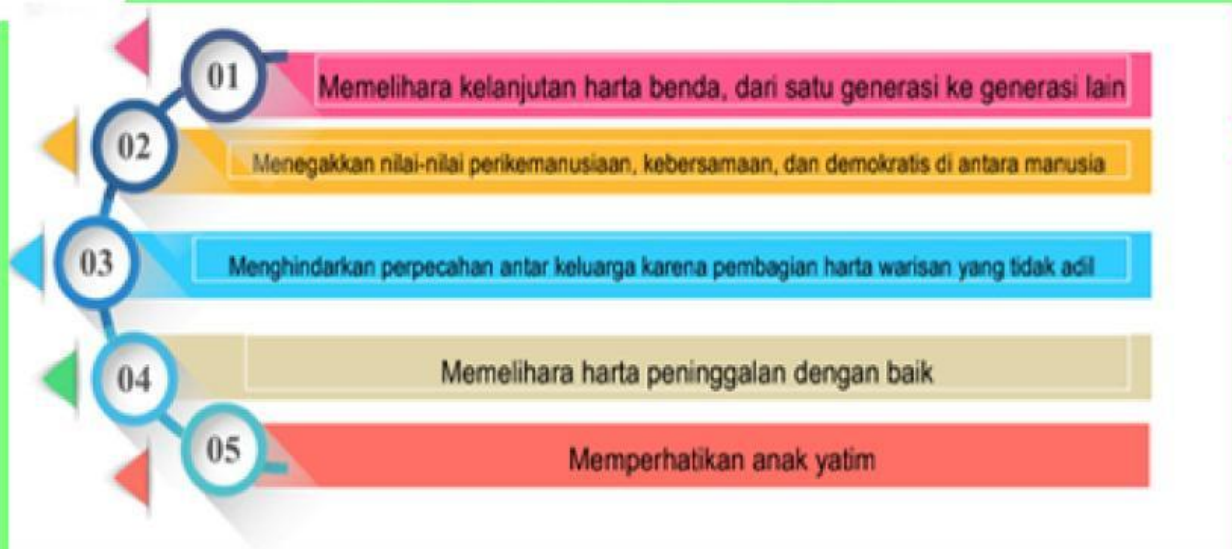
Saudara Laki-laki terhibab oleh Anak Laki-laki

Bayar Biaya Jenazah & Hutang Dahulu

Harta bersih yang siap dibagi Rp 95.000.000

Semua Saudara Tetap Mendapat Bagian

HIKMAH MEMAHAMI ILMU MAWARIS



Hebat! Kamu sudah memahami hikmah luar biasa ilmu Mawaris. Sekarang, uji pemahamanmu dalam Misi Terakhir: Game Show Mawaris! Klik tombol 'CLICK HERE' untuk mulai! Setelah bermain, ingatlah skor akhirmu, kembali ke halaman ini, lalu ketik skormu pada kotak di bawah ini!

**CLICK
HERE!**

SKOR

A B C



REFLEKSI DIRI

Bagaimana perasaanmu setelah mempelajari materi ini? Klik pada salah satu emoji yang paling mewakili pemahamanmu untuk setiap pernyataan di bawah ini



Sangat Setuju



Setuju



Kurang Setuju

1. Saya sudah memahami perbedaan porsi ahli waris (seperti $\frac{1}{8}$, $\frac{1}{6}$, atau Ashabah) sesuai aturan KHI



2. Video pembelajaran dan tabel visual sangat membantu saya memahami cara menghitung waris dengan cepat



3. Saya menyadari bahwa pembagian waris Islam sangat adil karena mengutamakan kerukunan keluarga



4. Saya merasa mampu menyelesaikan studi kasus perhitungan waris secara mandiri



5. Kuis dan game Wordwall membuat materi Mawaris yang biasanya rumit jadi terasa seru dan menyenangkan



Ingatlah, mempelajari ilmu ini adalah Fardu Kifayah, dan mengamalkannya adalah bukti ketaatan kita kepada keadilan Allah SWT